BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, dimana setiap ada peningkatan dalam *Dividend Per Share* (DPS) maka akan meningkatkan jumlah harga saham. Namun beberapa yang menyebabkan harga saham menurun yaitu harga saham pembuka, harga saham penutup dan perubahan kurs. Dan kecilnya *Dividend Per Share* (DPS) disebabkan oleh laba bersih, hutang bank, penjualan bersih, pendapatan, dan beban, sehingga pembagian dividen pun menurun. Hal tersebut berimbas pada *Dividend Per Share* (DPS), sehingga harga saham yang didapatkan oleh perusahaan pun kecil.

2) *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, dimana setiap kenaikan jumlah *Earning Per Share* (EPS) maka akan menaikan jumlah harga saham. Namun beberapa yang menyebabkan *Earning Per Share* (EPS) oleh laba setelah pajak, harga pokok penjualan, modal, dan beban yang ditanggung perusahaan besar. Hal tersebut berimbas pada *Earning Per Share* (EPS), sehingga harga saham pun menurun.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

5.2.1 Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan :

1) Bagi perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan harga saham rendah yang disebabkan oleh sedikitnya perolehan *Dividend Per Share* (DPS) karena laba bersih, hutang bank, penjualan bersih, dan pendapatan yang rendah. Sebaiknya untuk mengatasi hal tersebut, maka perusahaan harus meningkatkan kinerja dan menajemen keuangannya agar perusahaan mendapatkan laba yang besar dan pembagian dividen yang besar pula. Sehingga perusahaan dapat tambahan modal untuk kegiatan operasional.

2) Bagi perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan harga saham rendah yang disebabkan oleh sedikitnya perolehan *Earning Per Share* (EPS) karena laba setelah pajak, harga pokok penjualan, modal, dan beban yang ditanggung perusahaan besar, akibatnya laba bersihnya menurun. Sebaiknya perusahaan mengalihkan pendapatan pada pembelian aset perusahaan agar tidak menanggung pembayaran pajak yang tinggi, sehingga *Earning Per Share* (EPS) besar dan harga saham naik.

b. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi harga saham, walaupun dalam penelitian ini *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Dividend Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS) dan harga saham serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu pasar modal, analisis investasi dan portofolio.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.